

## MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) GAPURA REMBANG TAHUN 2022

**Pungky Bagas Andrianto<sup>1</sup>**  
email: [pungkybagas99@gmail.com](mailto:pungkybagas99@gmail.com)  
**Universitas PGRI Semarang**

### *Abstract*

*The background of the research is football in Rembang Regency which is considered to be concerning and needs support for progress. Apart from that, SBB Gapura Rembang, which is in the center of Rembang, is quite a highlight in producing a generation of reliable junior players. The purpose of this study was to find out about how management and achievement development has been implemented at the Rembang Gapura Football School which is expected to improve soccer sports achievement in Rembang Regency. Discussion of the results of the study was carried out using a qualitative descriptive method with purposive sampling informants. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using triangulation. Data analysis was carried out using data reduction, data display, and conclusion steps. The results of the study showed that (1) the management of the SSB Gapura Rembang management organization can be said to be quite good because there is still a dual function of administrators and coaches, (2) management of SSB Gapura Rembang athlete handlers is already good with effective handling of athletes, (3) management of SSB coaches The Rembang Gapura can be said to be good because of the awareness of communication and evaluation in each exercise, (4) The management of the Gapura Rembang SSB supervisor has not gone well due to a lack of support from the local government, (5) The Gapura Rembang SSB facility and infrastructure management cannot be said to be good because the facilities and infrastructure less supportive.*

**Keywords:** *Football, Gapura Rembang Football School, Management*

### **Abstrak**

Latarbelakang dari penelitian ini yaitu sepakbola di Kabupaten Rembang yang dirasa masih memprihatinkan serta membutuhkan dukungan kemajuan. Selain itu SBB Gapura Rembang yang berada di pusat cukup menjadi sorotan dalam mencetak generasi pemain junior yang handal. Tujuan diadakannya penelitian ini guna melihat mengenai bagaimana manajemen dan pembinaan prestasi yang telah diterapkan di Sekolah Sepakbola Gapura Rembang yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga sepakbola di Kabupaten Rembang. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan disini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data mempergunakan triangulasi. Kemudian datanya diolah dengan langkah reduksi, data display, dan conclusion. perolehannya menunjukkan jika(1) Manajemen organisasi kepengurusan SSB Gapura Rembang bisa dikatakan cukup baik karena masih ada fungsi ganda dari pengurus dan pelatih, (2) Manajemen penanganan atlet SSB Gapura Rembang sudah baik dengan penanganan atlet yang efektif, (3) Manajemen pelatih SSB Gapura Rembang bisa dikatakan baik karena adanya kesadaran komunikasi dan evaluasi disetiap latihan, (4) Manajemen pembina SSB Gapura Rembang belum berjalan dengan baik karena kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, (5) Manajemen sarana dan prasarana SSB Gapura Rembang belum bisa dikatakan baik karena sarana dan prasarana kurang menunjang.

**Kata kunci:** Sepakbola, Sekolah Sepakbola Gapura Rembang, Manajemen

## **PENDAHULUAN**

Olahraga Prestasi termasuk kedalam kegiatan yang dilaksanakan secara serius yang didalamnya memiliki tujuan guna mendapatkan sebuah pencapaian yang maksimal didalam jenis olahraga tertentu. Pemain yang mendalami sebuah kegiatan olahraga guna meraih pencapaian prestasi baik itu dalam negeri maupun ke taraf luar negeri haruslah mempunyai kebugaran fisik yang prima serta harus mempunyai kemampuan lebih pada cabang olahraga yang dia tekuni. Hal ini tentu diharuskan berada diatas kemampuan orang pada umumnya. Sementara untuk olahraga prestasi didalamnya harus aktif melakukan pembinaan pada sang atlit untuk mencapai prestasinya dengan cara mengembangkan kemampuan secara terstruktur dan terencana dengan didukung oleh ilmu pengetahuan serta teknologi olahraga (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Olahraga prestasi pula dijadikan sebagai suatu persiapan yang secara matang memiliki tujuan dan rencana yang nantinya dilakukan untuk mencari suatu potensi dalam diri seorang, sehingga dirinya mampu meraih tujuannya yaitu ketercapaian prestasi yang diinginkan. Ditahap ini usaha yang dilakukan antara lain dengan melakukan pembinaan yang berjenjang dimulai dari yang paling dasar hingga ke tahap lanjutan. Karena itulah dibutuhkan pengelola ataupun manajemen yang terbilang cukup baik, sebab tujuannya untuk mengelola kegiatan yang memiliki dukungan penuh pada berjalannya program secara maksimal.

Sepakbola merupakan salah satu kegiatan fisik yang populer dan sangat disukai hampir di semua negara. Dapat dikatakan bahwa sepakbola adalah olahraga yang sangat merakyat karena dalam permainan ini dapat dilakukan dari berbagai kalangan dan berbagai usia. Hingga saat ini olahraga ini masih amat digemari dan menjadi kegiatan favorit bagi masyarakat diberbagai lapisan bahkan diinternasional. Kegiatan ini memiliki perkembangan yang pesat dibanyak wilayah bahkan dunia yang bisa dipertandingkan oleh wanita maupun pria dari berbagai jenjang usia tua dan muda hingga remaja. Sepak bola tidak memandang mengenai kemampuan masing-masing individu semata tetapi ini merupakan permainan yang dapat dimainkan oleh orang-orang secara berkelompok dalam satu tim utuh. Sebab itu maka dalam tim profesional harus dilaksanakan pembinaan terhadap para atlit menjadi sesuatu yang wajib dilaksanakan disini juga harus serta merta mengedepankan arti

kebersamaan serta kesetaraan sehingga masing-masing orang punya kesempatan yang sama dalam hal keahlian dalam melakukan permainan di lapangan. Semakin berkembangnya permainan sepakbola, semakin banyak pula pelatihan yang dibina untuk memunculkan atlet-atlet baru / regenerasi atlet.

SSB merupakan salah satu wadah untuk membina bibit-bibit atlet sejak usia dini. Di Kabupaten Rembang terdapat SBB Gapura, tempatnya para atlet junior dibina. SSB Gapura Rembang telah menyumbang banyak atlet yang siap untuk dilagakan di permainan sepakbola profesional. Menurut data hasil survei yang dijelaskan Manajer SSB Gapura Rembang prestasinya mengalami peningkatan. Berhasil atau tidaknya sebuah pembinaan dapat diperhatikan melalui berbagai macam proses dan tahapan misalnya upaya dan hasil kerja dari pengelola klub dalam kegiatan pelatihan. Data manajemen program latihan itu berguna untuk mencari tahu apakah latihan telah mencapai target yang diinginkan dari SSB Gapura Rembang. Data dari manajerial pelatihan yang didapat juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur perbaikan kegiatan pelatihan bagi pelatihan para atlit yang tadinya belum sesuai yang diharapkan. Sehingga latihan dapat terus berjalan sebagaimana mestinya. Pembentukan Sekolah Sepakbola Gapura Rembang disini memiliki tujuan guna membuat generasi baru yang memiliki kemampuan sepakbola serta memiliki karakteristik yang baik. Dalam pencapaian prestasinya maka Sekolah Sepakbola Gapura Rembang juga berupaya menjadikan tempatnya menjadi tempat belajar yang baik serta menjadi pionir khususnya di Rembang. Berdasarkan latar belakang ini peneliti terdorong untuk melakukan pemilihan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi di Sekolah Sepak Bola Gapura Rembang” yang diharap mampu memberi kemajuan pada -klub-klub di Kabupaten Rembang supaya dapat memberikan peningkatan ketercapaian sepakbola dikabupaten rembang. Pilihan terhadap SSB Gapura Rembang sebagai tujuan dari penelitian ini didasarkan pada banyak pertimbangan SBB Gapura Rembang termasuk ke dalam SBB yang aktif mengikuti berbagai event turnamen sepakbola. Alasan lainnya yaitu dengan memperhatikan tradisi sepakbola di Kabupaten Rembang yang cukup marak namun tetap masih membutuhkan dukungan kemajuan, dan SSB Gapura Rembang yang berada di pusat Rembang cukup menjadi sorotan dalam mencetak generasi pemain junior yang handal, maka perlu diadakan penelitian tentang bagaimana manajemen dan pembinaan prestasi di SBB ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Sepak bola**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang dilakukan oleh dua kelompok. Didalam satu kelompok tersebut ada sebelas orang pemain, dan dalam kelompok tersebut haruslah berusaha memberi pertahanan terhadap gawangnya, bagaimana cara agar lawan tidak dapat mencetak gol dalam gawangnya. Begitu pula sebaliknya menjadi saling mempertahankan (Luxbacher 2011: 2) Kinerja dalam permainan bola harus didukung oleh ketrampilan yang dipunyai oleh para atlit, jadi semakin baik kemampuan dalam penguasaan permainan maka dalam pelaksanaan permainan tersebut pula lebih menarik dan memacu adrenalin.

### **2. Manajemen**

Manajemen meliputi segala aktivitas dalam pencapaian tujuan. Dan didalamnya ada proses merencana, mengorganisasi, mengarahkan, mengawasi dan mengupayakan secara maksimal sumber daya yang ada sehingga dapat (T. Hani Handoko 2015: 8).

### **3. Organisasi**

Pengorganisasian merupakan usaha melakukan hubungan yang tepat guna diantara para pengelola dan yang dikelola, sehingga dapat dilakukan suatu kerjasama yang baik dalam mendapatkan kepuasan dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan diberbagai lingkungan. Tujuannya tak lain adalah guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran (Harsuki, 2012: 106). Organisasi ialah sebuah alat yang dipergunakan guna membantu koordinir dalam aktivitas yang nantinya akan ditujukan sebagai pencapaian nilai atau sasaran dari seseorang oleh orah orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan (Harsuki, 2012: 106).

### **4. Atlet**

Menurut Sukadiyanto (2005: 4) atlet merupakan seseorang yang mengikuti atau aktif melaksanakan pelatihan guna mencapai targetnya dalam sebuah cabang olahraga yang dikehendaknya. atlet merupakan orang yang siaga melakukan pelatihan bahkan patuh terhadap perintah pelatihnya, supaya pemain memiliki prestasi yang optimal, maka pelatih haruslah bisa menyusun rencana dari suatu rancangan program pelatihan yang efektif dari segala aspek.

#### 5. Pembinaan

Pembinaan dan pengembangan olahraga guna memenuhi target dipuncak pencapaian seorang atlet biasanya dilaksanakan atau dipupuk sedini mungkin, hal ini berlangsung pada periode anak diusia anak kurang lebih 6 tahun, hingga 14 tahun, pada artinya pembinaan termasuk kedalam tahap dari kebijakan nasional. Dan hal ini tidak dapat dipungkiri apabila ingin atlet menjadi maksimal dalam perkembangannya. (Said Junaidi, 2003: 1). Hal yang paling vital dalam memaksimalkan kegiatan olahraga yaitu dengan pembinaan sejak kecil dengan serius.

#### 6. Peningkatan Prestasi

Prestasi olahraga termasuk kedalam hal yang patut dicapai dalam melakukan permainan dalam event atau turnamen olahraga, setelah sebelumnya banyak dilaksanakan pelatihan terhadap pemain tersebut, pengujian juga dilaksanakan untuk melihat peningkatan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkala dengan waktu yang ditentukan. Tetapi hal tersebut harus dipersiapkan secara matang. Ketercapaian prestasi yang tinggi adalah tahap dari membina baik masalah maupun pencapaiannya atau pembibitan pemain.

#### 7. Latihan

Latihan pada umumnya ialah memberikan tekanan kecil atau beban berupa merangsang pada anggota atau pemain sehingga mengakibatkan tubuh seorang atlet memiliki respon dan beradaptasi. Respon tersebut termasuk kedalam reflek dalam kegiatan pelatihan yang memiliki sifat sementara.

#### 8. Sarana dan Prasarana

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 dan 21 dijelaskan jika media yang dipergunakan dalam suatu kegiatan olahraga dimana hal tersebut ikut serta menunjang latihan merupakan keadaan atau lokasi yang didalamnya meliputi ruang dan lingkungan sekitar yang dipergunakan guna aktifitas fisik seperti olahraga dan penyelenggaraan kegiatan yang berbau olah fisik. Sementara untuk sarana merupakan alat yang dipergunakan dalam kegiatan olahraga yang membantu para pemain atau atlet dalam melakukan aktifitas tersebut, hal ini menjadi penunjang dalam hal olahraga yang dilaksanakan, hingga menjadi maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dipilih oleh peneliti disini ialah deskriptif kualitatif. Sudarwan Damin (2002: 41) menyatakan “penelitian deskriptif termasuk jenis yang memiliki deskripsi pada keadaan atau kondisi dalam satu area populasi yang dipilih yang memiliki kenyataan secara terstruktur dan akurat”. Penelitian deskriptif bisa bertujuan sebagai sebuah upaya yang menggambarkan seorang individu, kondisi, atau suatu grup yang terlaksana. Penelitian ini di laksanakan di Kabupaten Rembang tempat latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gapura Rembang yaitu di Lapangan Desa Mondoteko.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni – 02 Juli 2022 Populasi yang dipergunakan disini ialah para atlet, pelatih, dan pengelola Sekolah Sepakbola (SSB) Gapura Rembang, untuk sampelnya sendiri adalah pemain (SSB) Gapura Rembang, pelatih dan manajemen. Sampel dalam penelitian inilah yang selanjutnya disebut sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian jenis ini, instrumen yang paling utama yaitu peneliti namun kemudian setelah mengetahui fokus dan tujuan penelitian ada kemungkinan akan terus mengalami pengembangan dari alat pengumpul data tersebut. Seperti halnya penelitian kuitatif, yang dipergunakan ialah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

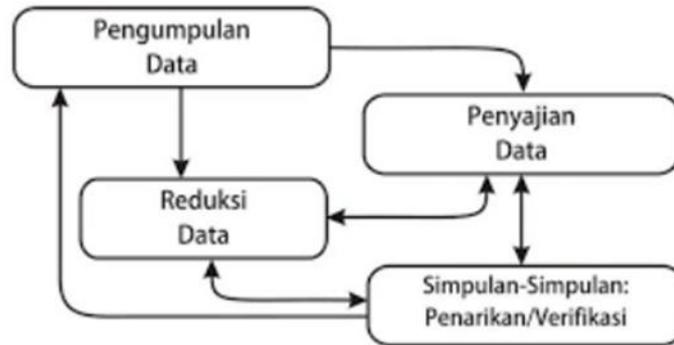
### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data termasuk kedalam hal penting sebab ini merupakan titik awal didaptkannya informasi yang nantinya akan dipakai dalam penelitian guna pemecahan permasalahan yang terjadi. Antara lain pengumpulan data yang akan dipergunakan ialah (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Disini akan dilaksanakan pengecekan tingkat kepercayaan terhadap perolehan data dari ketiga tahapan tersebut dan untuk menguji kembali kebenaran dari perolehan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Proses menganalisis data dilaksanakan semenjak data awalnya didapatkan kemudian berkembang menjadi tahap tahap selanjutnya seperti penyajian data agar nantinya dapat dipaparkan. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2013: 247-253) tahap-tahap datanya adalah 1) reduksi data, 2) penyajian data / display, dan 3) pengambilan kesimpulan.

Tabel 6. Teknik Analisis Data



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian tentang Manajemen Pembinaan Prestasi di SSB Gapura Rembang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni – 02 Juli 2022 di tempat latihan utama yaitu di Lapangan Desa Mondoteko Kabupaten Rembang. Objek penelitian yang diambil yaitu keseluruhan dari pemain yang mempunyai sifat homogen. Objek penelitian dalam pengertian ini adalah pemain, pelatih, dan pengelola Sekolah Sepakbola (SSB) Gapura Rembang. Dari objek penelitian tersebut, diambil dua orang atlet, satu orang pelatih, satu orang pengelola sekolah untuk dijadikan subjek penelitian.

### PEMBAHASAN

Pengamatan langsung yang dilaksanakan yaitu dengan mengamati profile dari SSB Gapura Rembang yang mencakup struktur organisasi, struktur pelatih, program pelatih. SSB Gapura Rembang dianggap telah memenuhi manajemen yang cukup, dari mulai merencanakan sejak awal berdirinya SSB Gapura Rembang dengan tujuan kedepannya adalah menentukan ketercapaian kegiatan kedepan. Pengarahan dan pengendalian di SSB Gapura Rembang sudah cukup baik.

Pengorganisasian SSB Gapura Rembang sudah jelas dilihat dari struktur organisasi pengurus SSB Gapura Rembang yang telah tersusun, tapi masih ada yang merangkap peran ganda. Struktur kepelatihan didasarkan lewat kemampuan dan pengalaman pelatih, dan masih ada pelatih yang belum berlisensi. Jumlah pelatih masih sedikit yaitu 4 orang untuk melatih lebih dari 50 atlet yang terdaftar di SSB Gapura Rembang. Hal tersebut menjadikan pengawasan yang dilakukan oleh pelatih

SSB Gapura Rembang kepada atlet tergolong kurang maksimal. Begitu pula pengawasan yang dilakukan pembina SSB Gapura Rembang terhadap pelatih dan atlet SSB Gapura Rembang masih berjalan kurang baik. Namun pengarahan di SSB Gapura Rembang sudah cukup baik.

Pengurus dan pelatih SSB Gapura Rembang telah berusaha memberikan fokusnya terhadap para pemainnya, hal ini terlihat seperti penyampaian cara menjaga kondisi tubuh supaya tetap memiliki kebugaran dan pemenuhan nutrisi para atlit. Dalam melaksanakan pelatihat terpusat dalam turnamen maka diberikan konsumsi guna para pemain di SSB Gapura Rembang. Pembina SSB Gapura Rembang kerap memberi motivasi sesuai targetnya, dan apabila hal tersebut tercapai maka akan dipertahankan, dan jika target belum maka akan dilaksanakan pengevaluasi bersama-sama jajaran pelatih SSB Gapura Rembang. SSB Gapura Rembang mempunyai kekerabatan yang baik dengan KONI Kabupaten Rembang serta DINDIKPORA Rembang. SSB Gapura Rembang memiliki komunikasi baik, dan selalu mengkomunikasikan pada orangtua atlet. Dalam tahap mengawasi haruslah dilaksanakan secara terus menerus dalam satu pemain atau satu grup. Pengawasan ini benar-benar dilaksanakan sesuai program yang dibuat dengan berdasar karakteristik. Baik dari Pengawasan pola makan yang dinilai kurang, lingkungan bermain maupun yang lain. Hal ini karena mereka tidak tinggal dalam lingkup yang sama atau tinggal ditempat berbeda. Biasanya hanya hanya memberi perhatian makan, pergaulan pada saat pelatihan Pihak manajemen kepengurusan memilih para pelatih yang mempunyai kualifikasi baik dengan sistem perekrutan SSB Gapura Rembang dengan sistem undangan kepada para pelatih di Kabupaten Rembang dengan selektif. Kriteria pelatih di SSB Gapura Rembang yaitu mantan pemain sepakbola, disiplin, tanggung jawab dan kerja keras, dan menyukai pembinaan. Menjadi nilai plus apabila pelatih tersebut mempunyai Lisensi.Sarana dan prasarana yang berada di SSB Gapura Rembang adalah bola dengan jumlah 15 dan cone berjumlah 3 set 90. Tetapi dalam penggunaan lapangan tempat latihan masih bersamaan dengan umum milik desa bukan milik klub, yaitu di Lapangan Desa Mondoteko. Perlengkapan atlet dan pelatih seperti jersey tanding dan kaos kaki hanya dipersiapkan ketika ada event saja. Berdasarkan hasil perolehan yang telah dipaparkan tersebut mengenai manajemen sarana prasarana dan keuangan bisa dikatakan SSB Gapura Rembang memiliki manajemen sarana prasarana dan keuangan yang belum bisa dikatakan baik, sebab dinilai belum terpenuhinya kriteria standar fasilitas yang ada.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

- 1) Manajemen organisasi kepengurusan SSB Gapura Rembang bisa dikatakan cukup baik. Sebab segala fungsi manajemen bias dikatakan berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal komunikasi juga cukup baik, selain itu komunikasi intern dan eksteren berjalan dengan baik.
- 2) Manajemen pembina SSB Gapura Rembang belum berjalan dengan baik. Sebab perhatian pemerintah dinilai kurang khususnya dalam bidang sepakbola.
- 3) Manajemen penanganan atlet SSB Gapura Rembang sudah bisa dikatakan baik. sebab program-program di SSB Gapura Rembang dinilai tepat dan efektif. Namun dalam mengawasi pergaulan atlet dan asupan gizi atlet belum bisa terpantau maksimal, sebab hanya sekedar penyuluhan-penyuluhan dari pelatih saja.
- 4) Manajemen pelatih SSB Gapura Rembang bisa disebut baik. Sebab perekrutan dilakukan dengan memilih pelatih berkualitas. Pelatih diharuskan membuat kegiatan pelatihan rutin dan mengadakan evaluasi, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pelatih.
- 5) Manajemen sarana prasarana dan penganggaran dana SSB Gapura Rembang belum bisa dikatakan baik. Jumlah sarpras belum mencukupi secara maksimal, tetapi sudah baik.

### **B. SARAN**

Rekomendasi saran untuk perkembangan SBB Gapura Rembang adalah :

1. Manajemen SSB Gapura Rembang segera membuka perekrutan tenaga-tenaga baru yang memiliki kompetensi di bidangnya, sehingga tak ada lagi peran ganda pengurus.
2. Manajemen SSB Gapura Rembang bisa lebih memperhatikan lagi tentang bagaimana cara pembinaan yang baik. Tetap melakukan hubungan yang baik dengan pemerintah daerah supaya pemerintah ikut terjun dan memperhatikan asset daerah yaitu anak-anak yang berprestasi di bidang olahraga sepakbola.
3. Manajemen SSB Gapura Rembang bisa lebih menambahnya terhadap para pemain utamanya ditempat atau lingkungan pemain, nutrisinya maupun semangatnya supaya pemain lebih bisa meningkatkan konsentrasi untuk meraih prestasi mengingat usia para atlet tergolong muda untuk meraih prestasinya.

4. Manajemen SSB Gapura Rembang bisa segera mencari pelatih untuk bisa meningkatkan prestasi para atlet, supaya tidak ada yang merangkap tugas. Dan SSB Gapura Rembang bisa melaksanakan upgrading skill untuk pelatih demi memajukan pembinaan prestasi para atlet.
5. Manajemen SSB Gapura Rembang bisa segera mencari dukungan sponsor untuk meringankan pendanaan dengan cara membuat proposal sponsor ke pemerintah daerah atau perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Rembang. Selain itu, juga memperhatikan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, seperti mengadakan fasilitas yang belum tersedia, mencatat inventaris fasilitas, melakukan perawatan fasilitas, dan menyediakan cadangan dana untuk mengatasi keperluan yang bersifat mendadak

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Adib An'Amta dan Desi Nurhikmahyanti, 2014. Hubungan Motivasi Belajar Olahraga Dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga Voli Pantai Di UPT SMA Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol.3 No. 3.

Aji, Bayu. 2013. Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965. *Jurnal Lembaran Sejarah*. Vol. 10, No. 2.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. Bangun, Sabaruddin Yunis. 2017. Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*. Vol. 2, No. 4.

Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat. Damin, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Fakhri, Yan Ahmad. 2021. *Manajemen Pembinaan Vamos Futsal Academy Banjarnegara*. [skripsi]

Farid Kharisma, Endang Laarasati Setyaningsih, dan Susi Sulandari. 2013. *Manajemen Pengembangan Pariwisata Kabupaten Semarang di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang*. *Journal of Public Policy and Management Review*. Vol2. No1.

Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit RosdaGilis, Nova Ilvan. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Project Based Learning Bermuatan Reflektif Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah*. *Journal of Education Technology*. Vol.3 (4) tahun 2014.

Gramedia, 2021. *Pengertian Sepak Bola*. <https://www.gramedia.com/bestseller/pengertian-sepak-bola/> . diakses tanggal 3 Maret 2022. Gunarsa, D. Singgih. 2008. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hadi, Rubianto. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: Cipta Prima Nusantara. Handoko, Tarsisius Hani. 2015. *Manajemen*. Yogyakarta: Bhakti Profesindo (BPFE)

Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hasanah, Ina. dkk. 2011. Sepakbola. Bandung: Indahjaya Adipratama.
- Hermawan, Andra. 2015. Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Sepakbola di PERSITEMA Temanggung. [skripsi]
- Hermawan, Andra. 2015. Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Sepakbola di PERSITEMA Temanggung. [skripsi]
- Husdarta, H J S. 2009. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: PT. Alfabeta.
- Hutama, Vito Asditiawan. 2017. Hubungan VO2Max Terhadap Pemulihan Denyut Nadi Setelah Latihan Submaksimal Pada Pemain Sepakbola Putra Kelompok Usia 18 Tahun El Faza FC Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol. 5 No. 2 (2017).
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. Dasar Kepeleatihan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Juliantine, Tite. dkk. 2007. Model-model Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: UPI Press.
- Junaidi, Said. 2003. Pembinaan Olahraga Usia Dini. Semarang: PKLO FIK UNNES.
- KBBI. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lutan, Rusli. 2013. Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Luxbacher, Joseph A. 2011. Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Septian David. 2020. Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola: Studi Kasus pada Klub Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS). [skripsi]
- Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Wahyu Adhi. 2017. Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola di Pusat Pendidikan dan Latihan Putra Batang. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Vol. 2 No. 2.
- Orysatvyanto, Wahyu Ganish. 2013. Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang. [skripsi]
- Rio Prasetyo, Argantos. 2019. Pembinaan Prestasi Sepakbola di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. [skripsi]
- Rohman, Ujang. 2018. Profil Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini. *Jurnal Olahraga*. Vol. 3 No. 2.
- Şener, İ., & Karaporatgil, A. (2015). Rules of the Game: Strategy in Football Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 207, 10–19.
- Siagian, Sondang P. 2007. Manajemen Stratejik. Yogyakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2005. Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: Lubuk Agung.
- Sukamti, Endang Rini dan Irwan Taufik Hidayat. 2010. Upaya Pelatih dalam Mengatasi Kecemasan Atlet Senam Sebelum Perlombaan Pada Pekan

Olahraga Pelajar Nasional 2009. *Jurnal Olahraga Prestasi*. Vol. 6 No. 2. Suwarno KR. 2001. Sepakbola (Gerakan Dasar dan Teknik Dasar). Makalah. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Swadana, D B. 2014. Penyuluhan Keseimbangan Untuk Atlet Tenis Lapangan Dengan Program Ankle Strategy Exercise. *Jurnal Health Sains*. Vol. 2, No.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Wijaya, Alif Wahyu Edi. 2021. Manajemen Pembinaan Prestasi di Sekolah Sepakbola Putra Arisa Semarang. [skripsi]

Wijaya, Faris dan Abd. Rachman S. T. 2017. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. Sumenep. *Jurnal Olahraga*. Vol. 5 No 02.

Zahir, Luthfi. Rahmat Hermawan dan Lungit Wicaksono. 2018. Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Bina Bangsa Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Vol. 3 No. 1.